

**PERANAN BUKU PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA KELAS VII DAN VIII DI MTs AL JIHAD KERASAAN  
KECAMATAN PEMATANG BANDAR KABUPATEN SIMALUNGUN**

**Christian Daniel Hermes<sup>1</sup>, Imman Yusuf Sitinjak<sup>2</sup>, Rosma Fajar<sup>3</sup>**  
<sup>1,2</sup>Dosen Prodi PPKn FKIP USI  
<sup>3</sup>Alumni Prodi PPKn FKIP USI

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana siswa-siswi kelas VII MTs Al Jihad Kerasaan dalam memanfaatkan buku perpustakaan untuk peningkatan prestasi belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Populasi penelitian adalah keseluruhan siswa kelas VII dan VIII MTs Al Jihad Kerasaan sedangkan sampel ditetapkan berjumlah 40 siswa.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yaitu berdasarkan observasi, wawancara, dan pemberian angket. Untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan terikat dipergunakan koefisien korelasi Product Moment oleh Pearson dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{XY}{\sqrt{(X^2)(Y^2)}}$$

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai Rxy dalam penelitian ini adalah 0,663. Hal ini melebihi nilai tabel "R" product moment dimana yang dijadikan patokan untuk N = 40 adalah 0,312. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa korelasi kegiatan dalam memanfaatkan buku perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa-siswi MTs Al Jihad Kerasaan adalah signifikan.

Kata kunci: *Buku Perpustakaan, Prestasi Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan*

**PENDAHULUAN**

Sekolah MTs Al Jihad Kerasaan adalah salah satu lembaga pendidikan yang ikut serta dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut. Kita tahu bahwa salah satu sarana yang paling banyak dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan ialah bahwa

pemerintah selalu berusaha memberikan bantuan buku-buku terutama pada tingkat Sekolah Dasar. Karena banyaknya buku ini, tentu disusun dengan teratur menurut jenis dan isi buku itu sehingga membentuk suatu perpustakaan.

Berdasarkan latarbelakang diatas maka peneliti ingin meneliti tentang “bagaimana peranan buku perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?”

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Perpustakaan dapat diartikan sebagai berikut: “Merupakan bagian integral dan lembaga pendidikan tempat kumpulan bahan pustaka berupa buku dan bukan buku, yang diatur menurut sistim tertentu dan dipergunakan dalam rangka belajar bagi murid dan guru”. (Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan 5K, PN Balai Pustaka Jakarta).

Perpustakaan adalah kumpulan sumber informasi dalam berbagai bentuk yang telah dipilih sesuai dengan tujuan program pendidikan yang bersangkutan, mencakup dan menunjang semua bidang studi, memberikan pengetahuan umum sesuai dengan tingkat kecerdasan, kemampuan baca, perkembangan jiwa murid dan tuntutan profesi guru. (Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah Dasar, 1981 : 15)

Menurut Suwarno, (2009) menyebutkan bahwa bahan pustaka adalah semua hal yang mengandung informasi yang disimpan sampai disajikan oleh perpustakaan.

Menurut IFLA (International of Library Associations and Institutions) “Perpustakaan merupakan kumpulan bahan tercetak dan non tercetak dan atau sumber informasi dalam komputer yang tersusun secara sistematis untuk kepentingan pemakai.” (sulistyio basuki : 2003)

Sesuai dengan buku pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah dasar bahwa fungsi perpustakaan digolongkan atas 4 jenis yaitu :

- (1) edukatif
- (2) informatif
- (3) rekreatif
- (4) fungsi penelitian.

Dengan memperhatikan fungsi perpustakaan di atas, maka sebaiknya kita harus memperhatikan buku-buku yang harus dijadikan dalam perpustakaan.

Adapun tujuan perpustakaan yaitu:

1. Menyediakan buku bacaan yang baik untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagaimana yang dinyatakan didalam GBHN mengenai tujuan pendidikan nasional.
2. Menyediakan buku bacaan yang dapat membantu perkembangan pengetahuan umum dan ketrampilan anak didik.
3. Meningkatkan minat baca siswa terhadap buku.
4. Melengkapi sarana pendidikan dalam rangka memperluas kesempatan belajar siswa.

Pada umumnya dalam dunia pendidikan perkataan belajar, siswa dan buku merupakan kata-kata yang tidak dapat dipisahkan, karena ketiga kata tersebut saling berkaitan satu sama lainnya. Kalau ada siswa maka akan terjadi kegiatan dan kegiatan ini tentu sedikit banyaknya akan mempergunakan buku sebagai sumber dalam kegiatan belajar tersebut.

Dari uraian tentang arti dan tujuan belajar serta arti, fungsi dan tujuan perpustakaan maka jelas bagi kita bahwa belajar mempunyai hubungan yang tak terlepas dari perpustakaan. Perpustakaan merupakan sarana yang dapat dipergunakan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Siswa merupakan sasaran yang perlu dikembangkan atau ditingkatkan, sedangkan buku-buku merupakan alat untuk mencapai sasaran dan guru adalah merupakan penggerak untuk mencapai sasaran belajar yaitu siswa. Dalam proses belajar mengajar bahwa ketiga unsur di atas harus saling mendukung agar proses belajar mengajar itu tercapai. Salah satu dari ketiga unsur di atas yaitu guru, murid dan buku tidak lengkap akan mempengaruhi situasi belajar.

Karena guru sebagai penggerak atau mengarahkan maka guru tersebut harus memperhatikan situasi dan kondisi baik itu siswa maupun buku (pengetahuan) yang mau ditanamkan kepada siswa. Tetapi kadang-kadang kita sering mendengar kegagalan siswa, walaupun penilaian secara umum bahwa guru yang mengajarnya baik. Untuk itu kita perlu juga tahu bahwa keberhasilannya seorang siswa yang paling menentukan adalah berasal dan anak itu sendiri.

Bahwa belajar siswa dengan buku perpustakaan mempunyai hubungan yang erat. Uraian secara teori dapat kita lihat pada uraian dibawah ini yaitu :

- a. Buku perpustakaan menjadikan siswa siap untuk belajar.
- b. Perpustakaan dapat membangkitkan minat belajar siswa.
- c. Buku perpustakaan menjamin siswa dapat belajar dengan baik.

Dari uraian-uraian ini dapat kita pahami bahwa buku perpustakaan mempunyai hubungan yang baik dengan cara belajar siswa.

Orang yang dimotivasi akan menimbulkan reaksi-reaksi yang menggerakkan dirinya kepada usaha mencapai tujuan untuk dapat dihargai dan diakui oleh orang lain. Banyak orang berpendapat bahwa, motivasi adalah bagian dari pada belajar. Oleh sebab itu setiap guru harus dapat memotivasi siswanya. Pada prinsipnya bahwa motivasi itu terdiri dari 2 jenis yaitu:

- a. Motivasi dari dalam diri anak.
- b. Motivasi dari luar.

Dari kedua jenis motivasi di atas dapat kita lihat yang pada prinsipnya bahwa tercapainya suatu tujuan itu tergantung pada diri anak itu.

Dengan mengetahui belajar bagi siswa dan guru sehingga kita mengetahui apakah buku perpustakaan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena buku merupakan sarana yang paling utama dalam proses belajar mengajar, sudah barang tentu bahwa buku itu dapat bermanfaat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan merupakan suatu kenyataan bahwa buku-buku selalu dipergunakan setiap ada kegiatan proses belajar mengajar.

Ilmu atau pengetahuan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Tentu ilmu-ilmu yang baru dimuat dalam buku-buku yang akan dibaca oleh setiap orang yang mau menambah pengetahuannya. Ilmu atau pengetahuan yang sudah lama dikemukakan bukan berarti tidak berlaku lagi tetapi hanya bisa mungkin diperbaharui, dikembangkan atau ditingkatkan.

Demikian halnya bahwa buku-buku lama tidak dapat kita katakan tidak berlaku lagi sehingga dibuang begitu saja. Semakin banyak buku yang kita baca maka semakin meningkat pengetahuan kita atau prestasi yang kita capai.

## PEMBAHASAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisa gejala-gejala atau keadaan-keadaan yang terjadi saat sekarang dan mencari hubungannya dengan variabel penelitian yang ditetapkan.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan (library research) dan penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket dan melakukan wawancara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah para siswa siswi MTs Al Jihad Kerasaan, jadi jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 570 orang.

Sampel yang diambil sebanyak 40 orang yaitu 15 orang dari kelas VIIA mewakili 40 orang siswa, 15 orang dari kelas VIIB mewakili 35 orang siswa dan 10 orang dari kelas VIIC mewakili 35 orang.

Data tentang prestasi belajar siswa-siswi menggunakan nilai kuantitatif yaitu berupa angka-angka sebagai faktor Y dan faktor X yaitu faktor kegiatan dalam menggunakan buku perpustakaan yang diperoleh melalui pengisian angket.

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Angket.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui pemberian angket kepada siswa-siswi MTs Al Jihad Kerasaan dengan izin dari guru kelas masing-masing. Sedangkan mencari data prestasi belajar siswa penulis juga menerima data dari guru kelas masing-masing dengan persetujuan kepala sekolah.

Dalam melakukan penilaian ini penulis menggunakan tehnik korelasi dengan rumus Product Moment oleh Pearson sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{XY}{\sqrt{(X^2)(Y^2)}}$$

Setelah mengetahui R (Koefisien Korelasi) dari hasil pengitungan dengan

menggunakan rumus di atas, maka untuk membuktikan apakah korelasi itu diterima atau tidak penulis menggunakan tabel nilai “R” pada taraf signifikansi 5%, dimana nilai  $R_{xy}$  yang dijadikan patokan untuk n.

Yang menjadi lokasi penelitian ini adalah MTs Al Jihad Kerasaan tepatnya di Kerasaan Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun DAN dilaksanakan pada semester genap bulan Juni 2020.

Berdasarkan perhitungan hipotesa signifikansi korelasi kegiatan dalam memanfaatkan buku perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa MTs Al Jihad Kerasaan Tahun Pelajaran 2019/2020 diperoleh hipotesa signifikansi koefisien korelasi r pada taraf kepercayaan 5% dimana untuk  $n = 40$  adalah 0,312. Untuk pembuktian ini digunakan rumus korelasi product moment, dimana setelah diadakan perhitungan terhadap variabel X dan variabel Y maka diketahui jumlah masing-masing variabel tersebut yaitu :

Selanjutnya dilakukan perhitungan nilai  $r_{xy}$ . Hasil perhitungan koefisien korelasi product moment diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar: 0,663 (tergolong cukup).

Dari kenyataan di atas menunjukkan bahwa nilai  $R_{xy}$  yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,663. Hal ini melebihi nilai tabel “R” product moment dimana yang dijadikan patokan untuk  $N = 40$  adalah 0,312, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa korelasi kegiatan dalam memanfaatkan buku perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa-siswi MTs Al Jihad Kerasaan Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah signifikan. Dengan demikian hipotesa yang telah ditegakkan dapat diterima yaitu : “Dengan Peranan Buku Perpustakaan Mempunyai Hubungan Yang Positif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa-Siswi MTs Al Jihad Kerasaan”. Berarti siswa-siswi MTs Al Jihad Kerasaan aktif dalam menggunakan buku perpustakaan.

## **KESIMPULAN**

1. Perpustakaan adalah gudangnya buku-buku yang tersusun dengan rapi dan teratur sesuai dengan pengelompokan jenis dan isi buku tersebut. Buku adalah merupakan salah satu sarana yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena dalam buku itu terdapat banyak ilmu pengetahuan. Dengan adanya suatu perpustakaan

maka buku-buku dapat dihindari dari kerusakan dan juga kita dapat dengan mudah mengetahui jumlahnya, dilihat dari klasifikasi yang dibuat secara teratur.

2. Lingkungan dapat juga mendukung keberhasilan belajar, oleh karena itu lingkungan harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya karena dalam lingkungan terdapat berbagai sumber pengetahuan.
3. Keberhasilan suatu jenjang pendidikan ditentukan oleh kelengkapan antara tenaga pengajar (guru) dan sarana pendidikan (alat dan sumber) serta kemauan yang tinggi dari siswa seperti yang didapat pada siswa/siswi MTs Al Jihad Kerasaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Bina Aksara, 1984.
- Azwar, Syarifuddin, *Test Prestasi*, Yogyakarta, 1989.
- Kasmuri, Risa Nawas, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dasar*, Departemen P dan K, 1989.
- Kurikulum Sekolah Dasar, *Pedoman Penilaian Sekolah Dasar*, 1975.
- Nasir, Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta, 1983.
- Nasution, S, *Didaktik azas-azas Mengajar*, Jemmars, Bandung, 1989.
- \_\_\_\_\_, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bina Aksara, Bandung, 1989.
- Nawawi, Handari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1990.
- Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah Dasar*, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta, 1984.
- Sirait, M, *Didaktik Metodik*, 1978.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 1981.
- Sulistyo Basuki, 2003, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdikbud
- Surwarno, W. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Surachmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Tarsito,

Jurnal MORALITA  
Vol.1 No.2, Oktober 2020

P-ISSN : 2252-5629

E-ISSN : 2302-6561

Bandung, 1982.

Suwardi, Edi, *Pedagogi I*, Penerbit Angkasa, Bandung, 1983.

Siahaan, P, Drs, *Pengantar Ilmu Mendidik*, 1978.